

ABSTRAK

Nafiatul Ulya: 1820210179, Analisis Praktik Pemberdayaan Ekonomi dan Penanaman Nilai *Entrepreneurship* di Pondok Pesantren Al-Maymun Klambu Grobogan, Program Strata 1 (S.1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Program Studi Ekonomi Syariah (ES) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mendeskripsikan tentang program kegiatan pemberdayaan ekonomi dari Implementasi *Entrepreneurship* di Pondok Pesantren Secara Umum, (2) Kegiatan Pemberdayaan Ekonomi melalui Praktik Berwirausaha di Pondok Pesantren Al-Maymun, (3) Pandangan santri terhadap konsep dalam praktik berwirausaha di Pondok Pesantren Al-Maymun, dan (4) Pandangan Akademisi terhadap Penanaman Nilai *Entrepreneurship* kepada santri di Pondok Pesantren Al-Maymun.

Penelitian dilaksanakan dengan memakai jenis penelitian *human instrument* dengan pendekatan kualitatif. Arti *human instrument* adalah memilih seseorang sebagai informan mengenai sumber data, pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, tafsir data serta membuat kesimpulan atas semuanya. Adapun metode yang dipakai untuk mengumpulkan data ini melalui penggunaan teknik pengamatan atau observasi, interview atau wawancara serta dokumen yang di dapatkan dari sumber yang mempunyai revelensi terhadap permasalahan penelitian. Data ini di peroleh melalui interview dengan pengasuh, pengurus dan santri Pondok Pesantren Al-Maymun serta akademisi yaitu salah satu dosen IAIN Kudus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Bentuk Program Pemberdayaan Ekonomi dari Implementasi *Entrepreneurship* di Pondok Pesantren Secara Umum merupakan bentuk program yang ada di dalam Pondok pesantren dengan melakukan berwirausaha yang nantinya hasil dari laba digunakan untuk pembangunan sarana pra sarana dan pengembangan sistem di pondok pesantren. (2) Bentuk program kegiatan pemberdayaan ekonomi di pondok pesantren Al-Maymun berpusat pada kegiatan kewirausahaan. Bentuk kegiatan kewirausahaan ini merupakan bentuk pemberdayaan dengan model usaha ekonomi milik kiai sebagai orang yang bertanggungjawab penuh, hasil setengah laba dioprasionalkan untuk program sosial santri salah satunya adalah program beasiswa santri tidak mampu, serta kegiatan ekonomi untuk melatih keterampilan wirausaha santri. Strategi bisnis yang diberikan pengasuh oleh santri yaitu melalui tahap penyadaran, pembinaan, dan kemandirian dengan menggunakan empat fungsi manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*Leading*), dan pengendalian (*controlling*). (3) Pandangan santri terhadap konsep dalam praktik berwirausaha di Pondok Pesantren Al-Maymun yaitu munculnya beberapa karakter santri setelah belajar berwirausaha di pondok pesantren dengan bentuk adanya rasa percaya diri dan tanggungjawab dalam mengelola usaha serta para alumni telah mempraktikkan untuk mendirikan usaha dirumah masing-masing. (4) Pandangan Akademisi terhadap penanaman *Entrepreneurship* kepada santri di pondok pesantren ini di berikan dari salah satu dosen kewirausahaan IAIN Kudus memberikan pandangan bahwa pentingnya penanaman kewirausahaan kepada santri yakni hal tersebut dapat bermanfaat untuk keberlangsungan santri ketika sudah lulus dari pondok untuk memenuhi kebutuhan dunia dan materillnya.

Kata Kunci: Pemberdayaan Ekonomi, Penanaman *Entrepreneurship* Santri, Pondok Pesantren